BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Akuntansi penggajian merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu perusahaan karena merupakan faktor yang menentukan kinerja karyawan, penggajian merupakan bagian yang harus mendapat perhatian besar, karena selain biaya terbesar dalam biaya operasi perusahaan, juga karena karyawan sangat sensitif terhadap kesalahan yang terjadi dalam penggajian atau hal-hal yang tidak wajar yang berkaitan dengan penggajian. Melihat hal tersebut, maka diperlukan suatu sistem informasi akuntansi penggajian yang disertai dengan pengendalian intern atas penggajian yang diharapkan dengan adanya sistem informasi akuntansi dan struktur pengendalian intern penggajian yang baik akan menghasilkan informasi penggajian yang akurat, cepat, dan dapat dipercaya. Penulis melakukan penelitian tentang penggajian pada PT. GUNUNGPUTRI AGRANUSA karena pembayaran gaji/upah terhadap pegawai merupakan faktor yang menentukan kinerja pegawai yang dapat mempengaruhi terhadap kegiatan produksi perusahaan.

Perkembangan dan kemajuan Tekhnologi saat ini semua perusahaan/instansi baik pemerintah atau swasta dituntut dapat menyesuaikan dengan perkembangan tekhnologi supaya informasi dapat diperoleh secara tepat, cepat, dan akurat. Sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk menghasilkan informasi yang diperoleh dari pemprosesan data dan dikelola oleh perusahaan sesuai dengan standar akuntansi. Sebuah perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi karena sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data guna menghasilkan suatu informasi keuangan yang tepat. Adanya sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan akan menghasilkan informasi keuangan yang cepat dan akurat. Cepat berarti akan menghasilkan informasi keuangan tepat waktu dan akurat berarti informasi keuangan yang dihasilkan dapat mengurangi kesalahan. Salah satu informasi keuangan yaitu sistem informasi akuntansi penggajian.

Sistem informasi akuntansi penggajian merupakan faktor yang menentukan bagaimana kelangsungan kinerja karyawan dalam suatu perusahaan, oleh karena itu sistem informasi akuntansi penggajian yang terdapat di dalam suatu perusahaan sangat berperan penting dalam pembayaran gaji khususnya mengenai cara pembayaran gaji, baik secara langsung kepada karyawan maupun melalui bank.

Penulis melakukan penelitian di PT. GUNUNGPUTRI AGRANUSA yang beralamatkan di Jl. Kangjeng Syeh Abdul Muhyi KM.12 Kecamatan Kawalu, Kabupaten Tasikmalaya 46182. *office*: Komp. Cisaranten Indah CK.73 Cisaranten Kulon Bandung Telepon: 022-7814714/022-70036852, faksimili: 022-7834433 pada bagian adminstrasi. PT. GUNUNGPUTRI AGRANUSA merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri kayu khususnya kayu palet, dimana kegiatan usahanya meliputi membeli bahan baku, memproduksi dan penjualan kayu palet. Penulis melakukan penelitian di PT. GUNUNGPUTRI AGRANUSA pada bagian administrasi yang sudah menggunakan Microsoft Excel sebagai alat bantu untuk proses perhitungannya jam kerja pegawai begitu juga untuk bagian keuangan dalam memproses rincian dana yang akan dikeluarkan untuk pembayaran gaji kepada karyawan dan belum mempunyai aplikasi program, sedangkan untuk proses pencatatannya masih menggunakan buku biasa yang didalamnya belum menggunakan jurnal-jurnal yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Masih adanya beberapa bagian yang menggunakan pencatatan manual sehingga dalam pemberian data kepada bagian administrasi dalam pengerjaan proses pembuatan pencatatan akuntansi kurang efektif untuk menghasilkan laporan keuangan yang cepat dan akurat.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang penulis temukan tersebut, maka penulis ingin memberikan solusi dengan merencanakan sebuah sistem informasi akuntansi penggajian (studi kasus pada biaya tenaga kerja) dengan menggunakan Microsoft visual basic 6.0 yang berbasiskan *client server* dan SQL Server 2000 sebagai *database*nya untuk meminimalkan kekurangan yang terdapat dalam bagian administrasi dan bagian keuangan, sehingga proses pencatatan data penggajian hingga pelaporannya dapat dilakukan dengan cepat dan menghasilkan data yang akurat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian (Studi Kasus Pada Biaya Tenaga Kerja) Di PT. GUNUNGPUTRI AGRANUSA dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasis *Client Server*"**

1.2 Identifikasi Masalah

Hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan, penulis mengidentifikasi masalah yang muncul yaitu sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem informasi penggajian pada PT. GUNUNGPUTRI AGRANUSA.

B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi penggajian (studi kasus pada biaya tenaga kerja) di PT. GUNUNGPUTRI AGRANUSA dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 Berbasis *Client Server.*

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang penulis temukan, dalam penelitian ini penulis akan memeberikan batasan masalah agar permasalahan tidak meluas. Penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas hanya terbatas pada:

A. Penulis membahas mengenai sistem informasi penggajian pada PT. GUNUNGPUTRI AGRANUSA mulai dari pencatatan daftar hadir karyawan kemudian dibuatkan rincian daftar hadir pada bagian administrasi dan perhitungan rincian dana yang dibutuhkan untuk pembayaran gaji pada akhir bulan pada bagian keuangan sesuai keputusan yang diberikan oleh direktur utama dalam pelaksanaan pembayarannya, dengan menggunakan pencatatan *cash basic* yaitu suatu pengeluaran yang akan diakui pengeluaran apabila benar-benar diterima dalam bentuk tunai dan dilaporkan dalam laba rugi. Adapun untuk penggolongan biaya diantaranya untuk bagian produksi baik yang langsung atau tidak langsung, dan kategori untuk beban diantaranya untuk staf kantor (bagian administrasi, bagian keuangan dan

bagian personalia) yang jumlahnya sesuai dan rutin perolehannya tiap bulannya.

B. Perancangan sistem informasi akuntansi penggajian (studi kasus biaya tenaga kerja) dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *database*nya, dengan proses yang terdiri dari jurnal umum, buku besar dan *output* yang dihasilkan berupa laporan harga pokok produksi dan laporan laba rugi. Adapun untuk pajak penghasilan (PPh Pasal 21) hanya sampai hasil perhitungannya saja yang diperoleh dari nominal gaji dan upah yang diterima pada setiap bulannya.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data mengenai sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. GUNUNGPUTRI AGRANUSA.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

A. Untuk mengetahi sistem informasi penggajian pada PT. GUNUNGPUTRI AGRANUSA.

B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi penggajian (studi kasus pada biaya tenaga kerja) di PT. GUNUNGPUTRI AGRANUSA dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasis *Client Server.*

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi analisis menurut Bailey dalam bukunya yang berjudul *Content Analisis* adalah sebagai berikut: **“** analisis adalah suatu teknik penelitian untuk membuat perujukan pengenalan karakteristik tertentu di dalam teks secara sistematik dan objektif” (2000:66). Menurut Uma Sekaran dalam buku karangannya yang berjudul *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis,* menerangkan

bahwa: “unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data.” (2006:248)

Unit analisis yang penulis teliti yaitu pada PT. GUNUNGPUTRI AGRANUSA yang merupakan perusahaan manufaktur. Perusahaan tersebut bergerak di bidang industri kayu khususnya palet mulai dari bahan baku sampai tahap barang jadi yang siap dipasarkan, beralamatkan di Jl. Kangjeng Syeh Abdul Muhyi KM 12, pada PT. GUNUNGPUTRI AGRANUSA penulis melakukan penelitian di bagian administrasi.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi menurut Moh. Nazir, dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menjelaskan bahwa: “populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Sampel adalah bagian dari populasi” (2005:271). Menurut Husein Umar dalam buku *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis,* menerangkan bahwa sampel adalah “pengambilan sebagian data populasi yang bertujuan dapat ditarik kesimpulan yang merefleksikan.” (2006:16)

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan kelompok secara keseluruhan pada suatu tempat dan waktu tertentu. Sampel adalah bagian dari populasi tapi yang mencerminkan populasi yang dijadikan suatu contoh. Adapun Populasi yang diambil oleh penulis adalah laporan gaji karyawan dari tahun 2000-2009 pada PT. GUNUNGPUTRI AGRANUSA sedangkan sampel yang diambil yaitu slip gaji karyawan pada tahun 2009.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini penulis menguraikan penjelasan-penjelasan tentang sisem informasi akuntansi penggajian. Kemudian merancang sistem informasi akuntansi penggajian dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL 2000, dimana sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. GUNUNGPUTRI AGRANUSA ini belum terkomputerisasi dengan baik.

1.5.4 Desain Penelitian

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menjelaskan bahwa jenis penelelitian adalah:

> "A. Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas.
> B. Penelitian terapan *(applied research, practical research)* adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu." (2005: 26)

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian dasar adalah penelitian yang dilakukan karena adanya keingintahuan terhadap sesuatu. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian akademik yaitu penelitian yang dilakukan mahasiswa yang merupakan saran edukatif, caranya harus benar dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis,* menjelaskan bahwa :

> "Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis dan disertasi. Penelitian ini merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validasi internal (caranya yang harus betul), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

Berdasarkan definisi di atas penulis menggunakan jenis penelitian ini karena penelitian ini merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validasi internal (caranya yang harus betul), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan adalah data primer dan sekunder, dimana menurut Moh.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian,* menjelaskan bahwa jenis data adalah:

"A. Data Primer adalah peneliti harus menggunakan teknik dan alat untuk mengumpulkan data seperti observasi langsung *(partisipant* atau *nonparticipant)*, menggunakan informan, menggunakan *questionair, schedule* atau *interview guide* dan sebagainya.
B. Data Sekunder adalah peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut." (2005: 92)

Penulis mengumpulkan data dengan cara observasi langsung diantaranya dengan cara *questioner, schedule* atau *interview guide* dan sebagainya. Penulis memilih jenis data ini, karena data yang diperoleh merupakan data mentah dari perusahaan yang berupa huruf dan angka-angka yang sangat dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* mendefinisikan jenis desain penelitian sebagai berikut menyatakan bahwa: "desain dari penelitian semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian"(2005:88). Desain penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah penelitian dengan Data Primer dan Data Sekunder, dimana menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* dijelaskan bahwa:

"Desain Penelitian Data primer dan data sekunder merupakan desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknis serta karakteritik dari responden dan peneliti dapat mengumpulkan data seperti observasi langsung, menggunakan *questioner* dan sebagainya. Desain Penelitian Data sekunder merupakan desain yang harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga harus menerima limitasi-limitasi atau keterbatasan dari data tersebut." (2005:510)

Penulis menarik simpulan bahwa desain penelitian data primer adalah data yang didapat dari hasil wawancara langsung. Desain penelitian tersebut digunakan oleh penulis tanpa mengolahnya terlebih dahulu, sedangkan desain penelitian data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan dan harus diolah kembali sebelum digunakan.

1.5.5 Metode Penelitian

Sebelum merancang sistem yang baru dalam upaya memperbaiki sistem yang ada maka harus diketahui permasalahan yang terjadi di perusahaan. Untuk mengetahui permasalahan tersebut maka dibutuhkan suatu metode penelitian mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan diperlukan adanya suatu metode yang dapat membantu arah dari penelitian yang dilakukan.

Menurut Sedarmayanti dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah: "penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem"(2002:53). Penelitian deskriptif menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: "suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang." (2005:55)

Penelitian *survei* menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah:

> "Metode *survei* adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah." (2005:54)

Berdasarkan uraian-uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian eksploratoris, penelitian deskriptif dan penelitian *survei* adalah penelitian yang digunakan untuk mengembangkan metode kerja supaya lebih efisien dan bisa memperoleh pengetahuan dan informasi baru.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menjelaskan bahwa:

> "penelitiaan kepustakaan (*libarary research*) yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian." (2005:157)

B. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitia,n* menjelaskan bahwa: "penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian" (2005:195). Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara (*Interview*)

   Wawancara (*interview*), menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

   > "Wawancara (*interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)." (2005:196)

2. Pengamatan (*Observation*)

   Pengamatan (*Observation*), menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menjelaskan bahwa:

   > "Pengamatan (*Observation*) yaitu suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung di perusahaan, kemudian hasil pengamatan dicatat dan di analisis." (2005: 196)

3. Penelitian Pustaka (*library search*)

   Penelitian Pustaka (*library search*), menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menjelaskan bahwa:

   > "Penelitian Pustaka (*library search*) yaitu Tekhnik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dengan penelitian." (2005: 93)

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami terlebih dahulu dari sumber data yang ada pada perusahaan, penelitian lapangan adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung objek yang diteliti, wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan sumbernya, tekhnik pustaka adalah pengumpulan data dengan cara mengkaji dan memahami dari sumber data yang ada dari beberapa buku. Pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Sommerville Ian dalam bukunya yang berjudul *Software Engineering Rekayasa Perangkat Lunak* menjelaskan bahwa: "rekayasa perangkat lunak adalah disiplin ilmu yang berkenaan dengan semua aspek produksi perangkat lunak" (2003:17). Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* mendefinisikan metodologi pengembangan sistem sebagai berikut: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi." (2004:68)

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* mendefinisikan pengembangan sistem sebagai berikut: "metodologi pengembangan sistem berarti adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi." (2004:59)

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengembangkan suatu sistem yang telah ada. Metodologi pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam perancangan sistem informasi akuntansi penggajian ini adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses dan data.

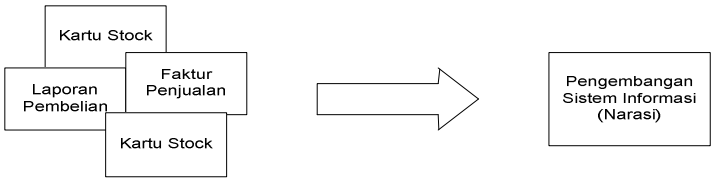
Metodologi pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis yaitu:

A. Metodologi yang berorientasi keluaran

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* mendefinisikan metodologi yang berorientasi keluaran sebagai berikut:

> "Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional karena dalam tahapan pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan piranti yang memadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut Metodologi *System Development Life Cycle* (SDCL), dimana fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan laporan penjualan, laporan pembelian dan lain sebagainya." (2004:69)

Alasan penulis menggunakan metode ini adalah karena peneliti mengembangkan sistem yang berjalan dengan menggunakan keluaran (*output)* seperti laporan, laporan pendapatan dan lain sebagainya. Alat pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah *flowchart.* Metodologi tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

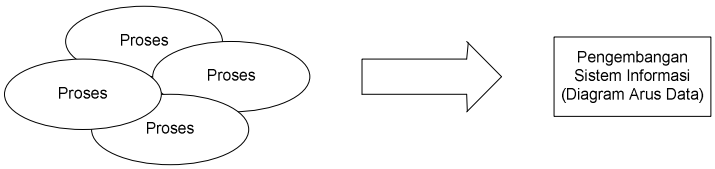


Gambar 1.1 Metodologi yang berorientasi keluaran

B. Metodologi yang berorientasi proses

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* mendefinisikan metodologi yang berorientasi proses sebagai berikut: "metodologi ini disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain" (2004:70)**.** Penulis menggunakan metode ini karena metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat *(tools)* dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, alat yang digunakan antara lain *data flow diagram* (DFD), dan bagan terstruktur. Fokus utama metodologi

ini terdapat pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram.* Metodologi ini dapat digambarkan sebagai berikut:

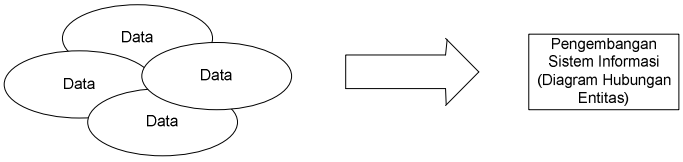


Gambar 1.2 Metodologi yang berorientasi Proses

Metodologi berorientasi proses mengembangkan sistem dengan menggunakan alat kelengkapan sistem yaitu DFD *(Data Flow Diagram).* Alat kelengkapan sisten tersebut digunakan untuk mengembangkan sistem yang berjalan agar menjadi lebih baik dengan menggambarkan *data flow diagram* sebagai alat pengembangan sistem.

C. Metodologi yang berorientasi data

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* mendefinisikan metodologi yang berorientasi data sebagai berikut: "Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *entity relational diagram* (ERD)" (2004:71). Penulis menggunakan metode ini karena penulis menggunakan *entity relationship diagram* (ERD) dalam tahap perancangan sistem. Fokus utama dari metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut. Metodologi ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.3 Data sebagai fokus utama metodologi pengembangan berorientasi data

Dijelaskan pula bahwa alat yang digunakan oleh metodologi pengembangan sistem berorientasi data ini adalah *Entity Relationship Diagram* (ERD). Fungsi metodologi ini menekankan pada karakteristik data yang akan

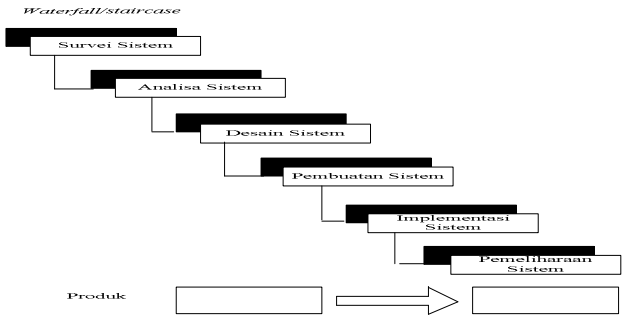
diproses. Metodelogi ini dapat menggambarkan sistem secara logika dari arus data dan hubungannya antar fungsi-fungsinya di dalam modul-modul di sistem. Selain itu metodologi ini lebih menekankan struktur kepada input dan *output* sistem. Alasan penulis menggunakan metode ini adalah karena yang menjadi fokus dalam penelitian ini sistem pencatatan penggajian pada PT. GUNUNGPUTRI AGRANUSA. Dimana yang menjadi fokus utama dari penelitian ini adalah data penggajian.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Penulis dalam melakukan tahapan demi tahapan pada pengembangan sistem informasi menggunakan Struktur Pengembangan Sistem *Waterfall*, definisi *waterfall* menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* adalah sebagai berikut:

> ”Penerapan tahapan pengembangan sistem informasi dengan cara *Waterfall* adalah dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan.”(2004:62)

Struktur pengembangan sistem *waterfall* digambarkan seperti gambar berikut:



Gambar 1.4 Struktur Pengembangan Sistem *Waterfall*

Struktur pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah *waterfall* yang digambarkan seperti gambar di atas. Pengembangan sistem dimulai dari *survei* sistem yang berjalan. Analisis sistem dilakukan setelah survei atas sistem yang berjalan telah selesai dilakukan. Hasil dari analisis sistem yang

berjalan kemudian disusun untuk dijadikan bahan dari proses desain sistem. Desain sistem sangat dibutuhkan dalam pengembangan sistem karena dalam tahapan ini, rancangan suatu sistem akan menentukan hasil akhir dari suatu sistem yang baru.

Mendesain atau merancang sistem sudah dilakukan barulah peneliti dapat mulai membuat sistem yang baru yang nantinya diharapkan dapat memperbaiki sistem yang lama. Sistem yang baru sudah dibuat maka tahapan berikutnya dalam struktur pengembangan sistem ini adalah tahap implementasi yaitu penerapan sistem yang baru mengganti sistem yang lama dan kemudian tahapan pemeliharaan sistem yang baru.

1.7 Kegunaan Penelitian

Pada penilitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi penulis sendiri, penulis lain dan perusahaan dimana penulis melakukan penelitian. Kegunaan penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

A. Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman lebih mendalam bagi penulis mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penggajian.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan masukan dan pertimbangan yang berharga maupun sumbang saran mengenai efektifitas sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. GUNUNGPUTRI AGRANUSA.

B. Kegunaan Operasional

PT. GUNUNGPUTRI AGRANUA mendapatkan sistem baru. Dimana sistem baru tersebut diharapkan dapat mengolah data dengan baik dan sesuai prosedur, juga dengan rancangan aplikasi yang telah dibuat semoga dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat sehingga dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk lebih berkembang.

1.8 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

PT. GUNUNGPUTRI AGRANUSA yang beralamatkan di Jl. Kangjeng Syeh Abdul Muhyi KM.12 Kecamatan Kawalu, Kabupaten Tasikmalaya 46182. *Office*: Komp. Cisaranten Indah CK.73 Cisaranten Kulon Bandung Telepon: 022-7814714/022-70036852, faksimili: 022-7834433. Penulis melakukan penelitian tentang perancangan sistem informasi akuntansi penggajian pada bagian adminstrasi.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada bulan Oktober 2009 sampai dengan Agustus 2010. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan laporan tugas akhir penulis membuat *time schedule* yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian

No	Kegiatan	Tahun																																											
		2009												2010																															
		okt				nov				des				jan				feb				mar				apr				mei				juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pencarian Perusahaan		■	■	■																																								
2	Pengajuan Syurat Izin				■																																								
3	pengambilan data & interview dengan pihak PT. GUNUNGPUTRI AGRANUSA					■	■	■																																					
4	penyusunan proposal							■																																					
5	pengumpulan proposal								■																																				
6	review proposal								■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																		
7	seminar proposal																											■																	
8	revisi proposal																											■	■	■															
9	penyusunan laporan dan bimbingan I, II, III																											■	■	■	■	■													
10	bimbingan program																												■	■	■														
11	bimbingan IV dan V																													■	■														
12	penyusunan laporan TA																														■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■					
13	seminar TA																																								■	■			
14	revisi TA																																									■			
15	sidang TA																																										■		
16	revisi TA																																											■	
17	pengumpulan draft TA																																												■

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penggajian ini terdiri dari lima bab. Adapun susunannya sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan dosen *reviewer* dan ketua program studi, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar simbol, dan daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan singkat yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, desain penelitian, teknik pengumpulan data, rekayasa perangkat lunak,kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian, yang didapat dari referensi buku dan referensi lainnya.

BAB III : ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah berdirinya PT. GUNUNGPUTRI AGRANUSA, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, kebijakan yang ada pada perusahaan, formulir/dokumen dan catatan yang digunakan di perusahaan, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN

Bab ini menjelaskan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penggajian, perancangan model sistem yang diusulkan, merancang struktur menu program aplikasi perancangan sistem informasi akuntansi penggajian, konversi komponen sistem, jaringan *client server* dan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan secara umum mengenai simpulan dan saran dari penulis.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.